

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan objek terukur dan sistematis dimana data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh, 2018). Desain penelitian ini yaitu desain deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan variabel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik nyeri pada pasien kanker payudara yang dikaji dengan *BPI*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Poliklinik Bedah Onkologi RSUD Bali Mandara. Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti berdasarkan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti (Suharsimi, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah Pasien kanker payudara di Poliklinik Bedah Onkologi RSUD Bali mandara. Kunjungan pasien kanker ke Poliklinik Bedah Onkologi pada tahun 2022 sebanyak 77 Pasien.

2. Sampel

Sampel adalah seluruh atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Suharsimi, 2013). Dalam penelitian ini peneliti mempunyai kriteria khusus untuk mewakili sampel yang akan digunakan, adapun kriteria tersebut yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang menentukan subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi kriteria sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien rawat jalan yang didiagnosa kanker payudara
- 2) Pasien kanker payudara yang berusia diatas 30 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak bisa mewakili sampel penelitian karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien kanker payudara yang tidak kooperatif

c. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang dipilih

Berdasarkan data dari RSUD Bali mandara jumlah pasien kanker payudara yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 77 orang. Jika data tersebut dimasukan kedalam rumus di atas maka :

Telah diketahui $N = 77$ Orang

$$n = \frac{77}{1 + 77(0,1)^2}$$

$$n = \frac{77}{1 + 0,77}$$

$$n = \frac{77}{1,77}$$

$n = 43,5$ (dibulatkan menjadi 44)

Jadi besar sampel minimal setelah dihitung dengan rumus diatas adalah sebesar 44 orang.

c. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Y. Balaka, 2014). Teknik sampling yang digunakan saat

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan jenis non probability sampling yaitu teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan meneliti seluruh Pasien kanker payudara yang termasuk dalam kriteria inklusi dan mengeleminasi secara sengaja data yang tidak diinginkan hingga jumlah responden sesuai dengan perhitungan sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang telah dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau diambil langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang sedang diteliti. Data primer sendiri biasanya memiliki sifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. (M. Y. Balaka, 2022). Pada penelitian ini data primer yang diperoleh yaitu usia, riwayat kontrasepsi, intensitas nyeri, keefektivitasan obat terhadap nyeri, pengaruh nyeri terhadap kehidupan responden.

2. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi. Dilakukan pengamatan langsung untuk mengetahui karakteristik nyeri pada pasien kanker payudara . Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti (M. Y. Balaka, 2022). Adapun alur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar

- b. Mengurus izin lokasi penelitian dengan membawa surat permohonan ke bidang Diklat RSUD Bali Mandara
- c. Melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi
- d. Peneliti akan melakukan observasi untuk mengetahui karakteristik nyeri pada Pasien kanker payudara dimana peneliti menggunakan alat ukur nyeri *BPI*
- e. Peneliti mengisi alat ukur nyeri *BPI* dimana data yang diambil sesuai dengan situasi dan kondisi Pasien

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep dan variabel sesuai kajian teori yang mendalam (Suharsimi, 2013). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Pedoman observasi tersebut terdiri dari 2 bagian. Yaitu 1 terkait dengan karakteristik responden, 2 Terkait dengan *BPI. Brief Pain Inventory (BPI)* membagi 3 aspek pengkajian nyeri dengan total 15 poin pertanyaan. Poin 1 – 6 untuk mengkaji karakteristik nyeri, poin 7- 8 untuk mengetahui terapi atau obat yang didapat untuk mengatasi nyeri, poin 9 – 15 untuk mengetahui sejauh mana nyeri yang dialami atau dirasakan sudah mengganggu aktivitas umum Pasien. Cara pengisian Instrumen *BPI* yakni pada poin 1-6 kita mengkaji responden dengan bertanya mengenai karakteristik nyeri yang dirasakan dalam kurun waktu 24 jam terakhir. Responden diminta untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan dari skoring 0-10 dimana 0 (tidak nyeri) dan 10 (nyeri terberat yang dapat anda bayangkan). Setelah responden sudah memilih diantara skoring 0-10 maka nanti kita yang akan menginterpretasikan atau mengkategorikan apakah nyeri yang

dirasakan responden termasuk kedalam kategori nyeri ringan, sedang atau berat. Selanjutnya poin 7-8 kita bertanya kepada responden mengenai tindakan atau obat apa yang pernah diterima untuk mengatasi nyerinya. Kemudian kita meminta responden untuk memilih persentase dalam 24 jam terakhir, seberapa besar tindakan atau obat yang dapat membantu mengatasi nyeri yang menunjukkan seberapa kelegaan yang dirasakan responden dari persentase 0% (tidak terbantu) dan 100% (terbantu sepenuhnya). Selanjutnya poin 9-15 kita bertanya kepada responden mengenai sejauh mana nyeri yang dialami atau dirasakan mengganggu aktivitas umum dalam 24 jam terakhir, responden diminta untuk memilih atau menjawab dari skor 0 (tidak mengganggu) dan 100 (sepenuhnya mengganggu).

E. Metode Analisis Data

1. Tehnik pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses untuk memperoleh satu data ringkasan berdasarkan kelompok dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Jenita, 2022). Pada penelitian ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengolah data yaitu :

a. Editing

Editing merupakan pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Jenita, 2022). Pada penelitian ini kegiatan editing yang dilakukan adalah memeriksa kembali hasil observasi yang dilakukan pada responden dimana peneliti mencatat hasil dari karakteristik nyeri yang dirasakan oleh responden dengan *BPI* sehingga semua pertanyaan yang ada di lembar observasi tersebut dapat terjawab oleh responden.

b. *Coding*

Coding merupakan tahap pemberian kode numerik (angka) pada data yang digunakan untuk analisis data . Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan Analisa data menggunakan komputer (Jenita, 2022). Pada penelitian ini tahap coding yaitu pemberian kode yang meliputi karakteristik nyeri, usia dan riwayat kontrasepsi :

a. Karakteristik nyeri :

- 1) Kode 1 : 1-3 (Nyeri ringan)
- 2) Kode 2 :4-6 (Nyeri sedang)
- 3) Kode 3 : 7-10 (Nyeri berat)

b. Usia :

- 1) Kode 1: Usia lebih dari 30 tahun (Dewasa Akhir)

c. Riwayat kontrasepsi

- 1) Kode 1 : Kb suntik
- 2) Kode 2 : Kb IUD
- 3) Kode 3 : Kb pil

c. *Entry*

Entry dilakukan setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean atau penskoran , maka langkah selanjutnya adalah entry data atau memasukan data ke dalam software komputer kemudian dianalisa (Siregar, 2021). Setelah dilakukannya penskoran, hasil skoring tersebut di entry menggunakan aplikasi SPSS yang ada di *software computer*.

d. Clening

Cleaning data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak (Siregar, 2021). Tahap clening ini dilakukannya pemeriksaan kembali hasil dari SPSS apakah ada kesalahan memasukan data, apabila ada kesalahan yang ditemukan maka akan dilaksanakan pengulangan *entry* pada data yang salah.

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan usaha untuk menyajikan data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif. *Tabulating* yang digunakan peneliti yaitu program statistik di computer untuk menganalisa data. Tabulasi digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel yang diteliti (Siregar, 2021). Penyajian data penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi.

2. Teknik analisa data

Analisa data merupakan suatu proses analisis data yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga data tersebut lebih mudah dipahami (Suharsimi, 2013). Data yang akan disajikan dalam penelitian ini yaitu Karakteristik nyeri, usia, riwayat kontrasepsi akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Karakteristik nyeri akan digolongkan sesuai dengan rentang skor yang digunakan dalam instrumen. Data karakteristik nyeri tersebut akan dijadikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan analisisnya menggunakan persentase setelah menggunakan persentase penyajian tersebut karakteristik nyeri berdasarkan responden yaitu Usia, Riwayat kontrasepsi dan analisisnya menggunakan persentase serta narasi.

F. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik yaitu : (Haryani & Setyobroto, 2022)

1. *Respect for persons*

Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self deremination*) dan melindungi kelompok – kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*).

2. *Beneficience and non maleficence*

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal

3. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Prinsip ini menekankan setiap layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributiv dan pembagian yang seimbang (*equitable*).